

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden terhadap sampah rumah tangga

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Kurang	34	72
Cukup	8	18
Baik	5	10
Jumlah	47	100.00

Data hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, yaitu sejumlah 34 orang responden (72%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup sejumlah 8 orang responden (18%), sedangkan sisanya yaitu sejumlah 5 orang responden (10%) memiliki pengetahuan yang baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
Rendah	25	55
Tinggi	22	45
Jumlah	47	100.00

Hasil penelitian mengenai tingkat pendidikan responden diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 orang responden (55%) memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sedangkan 22 orang responden (45%) memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang Sampah Rumah Tangga

Sikap Responden	Frekuensi	Persentase(%)
Negatif	32	69
Positif	15	31
Jumlah	47	100.00

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebanyak 32 orang responden (69%) memiliki sikap yang negatif, sedangkan 15 orang responden (31%) memiliki sikap yang positif.

1. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan

dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga di Sungai

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* antara variabel pengetahuan responden dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai, dengan tingkat keeratan hubungan kategori dalam kategori sedang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soekijo notoatmojo yang menyatakan bahwa, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Adanya pengetahuan yang cukup dari individu atau kelompok masyarakat diharapkan dapat menyebabkan terjadinya perilaku positif dalam perubahan [5].

Tingkat pengetahuan responden mempengaruhi perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai, responden yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tergolong berpengetahuan kurang, artinya dengan kurangnya pengetahuan responden tentang pembuangan sampah rumah tangga di sungai dan aspek yang terkait akan mempengaruhi perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai.

Menurut pendekatan perilaku memperkenalkan apa yang disebut *cognitive process* yaitu proses mental dimana orang mendapatkan, mengorganisasikan dan menggunakan pengetahuannya untuk memberi arti dan makna terhadap ruang yang digunakan. Jadi, proses mental seorang menggunakan pengetahuannya tentang pembuangan sampah rumah tangga sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Dengan demikian pengetahuan perlu ditingkatkan agar pembuangan dan pengelolaan sampah rumah tangga sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu memenuhi syarat kesehatan, peningkatan pengetahuan dapat berupa penyuluhan maupun memberikan informasi yang



berhubungan dengan pembuangan dan pengelolaan sampah rumah tangga.

Semakin banyak ragam sumber informasi atau penyuluhan yang diperoleh seseorang maka semakin baik pengetahuan orang tersebut [6]. Dengan demikian untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai pembuangan sampah rumah tangga perlu diadakan penyuluhan terhadap masyarakat.

2. Hubungan antara Sikap dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga di Sungai

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* antara variabel sikap dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai. Tingkat keeratan hubungan antara sikap dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai tergolong dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif, yaitu kebanyakan dari mereka menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pengelolaan sampah dipisah sebelum dibuang, disamping itu sikap negatif responden dipengaruhi oleh beberapa faktor: yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan yang kurang sehingga mendorong seseorang untuk bersikap negatif terhadap apa yang belum pernah mereka ketahui.

Hubungan antara Pendidikan dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga di Sungai

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* antara variabel tingkat pendidikan responden dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku membuang

sampah rumah tangga di sungai. Tingkat keeratan hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 47 responden sejumlah 26 orang responden memiliki pendidikan rendah, dengan sebanyak 21 orang responden memiliki perilaku yang buruk dalam membuang sampah rumah tangga di sungai. Hal ini terjadi karena, tingkat pendidikan masih minim dari responden, sehingga mereka kurang mampu untuk menerima informasi tentang pembuangan dan pengolahan sampah rumah tangga yang benar.

Teori konsep pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu kegiatan untuk memperoleh dan menyampaikan pengetahuan sehingga memungkinkan transmisi kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan adalah suatu proses pengembangan kemampuan (perilaku) kearah yang diinginkan, seseorang yang berpendidikan rendah dan tinggi berpeluang untuk memperoleh informasi pengetahuan semakin banyak [7].

Pendapat lain menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap peran serta masyarakat, seseorang yang terdidik lebih mudah menangkap penyuluhan dan pelajaran yang diberikan mengenai kesehatan. Masih rendahnya tingkat peran serta masyarakat dalam hal kesadaran pemanfaatan sarana tempat sampah terutama disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat kemampuan ekonomi sebagian besar masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan masih kurangnya kemampuan responden dalam memahami dan mengerti yang diberikan, khususnya pemahaman mengenai pembuangan dan pengolahan sampah yang baik.



4 KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai
3. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku membuang sampah rumah tangga di sungai

5 REFERENSI

[1] Suharto T., SKM,M.Kes, 2008, *Sleman Sehat, Green and Clean*.http://www.dinkes.sleman.go.id/berita.php?id_news_105. Diakses 9 September 2008

[2] Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2005, *Standar Prosedur Operasional Klinik Sanitasi Untuk Puskesmas*, Jakarta, Depkes.

[3] Mukono, 2000, *Prinsip – Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya, Universitas Airlangga.

[4] Dainur., 2000, *Materi – Materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta, Widy Medika.

[5] Soekidjo, Notoatmojo., 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

[6] Bledioro, 2001, *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Semarang: Universitas Diponegoro.

[7] Soekidjo, Notoatmojo., 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip - Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

